

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data penelitian yang di dapatkan dan dilakukan analisa data yang meliputi

1. Uji Normalitas
2. Uji Linearitas,
3. Uji Homogenitas
4. Uji Keberartian regresi

Maka dapat di simpulkan :

Pertama, berdasarkan hasil uji korelasi variable x_1 terhadap y di peroleh nilai koefisien korelasi 0.297 yang berarti terdapat peran positif antara motivasi belajar (X_1) dengan Prestasi Belajar Siswa (Y). adapun dari hasil koefisiensi determinasi di peroleh nilai 0.088 Artinya motivasi belajar memberikan peran terhadap prestasi belajar sebesar 8.8%

Kedua, berdasarkan hasil uji korelasi variable x_2 terhadap y di peroleh nilai koefisien korelasi 0.539 yang berarti terdapat peran positif antara metode mengajar (X_2) dengan Prestasi Belajar Siswa (Y). adapun dari hasil koefisiensi determinasi di peroleh nilai 0.291 Artinya metode mengajar memberikan peran terhadap prestasi belajar sebesar 29.1%

Ketiga, berdasarkan hasil koefisiensi determinasi simultan variabel motivasi dan variable metode mengajar terhadap variable terikat prestasi belajar di peroleh nilai 29.8% Artinya motivasi belajar dan metode mengajar memberikan peran terhadap prestasi belajar sebesar 29.8%

B. Implikasi

Berdasarkan temuan hasil di bab V, maka implikasi hasil penelitian ini akan diarahkan kepada upaya peningkatan Prestasi Belajar Siswa siswamelalui :

1. Implikasi Penelitian

Dari penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajardan metode mengajar mempunyai kontribusi bagi peningkatanPrestasi Belajar Siswa siswa. Hasil penelitian menyatakan bahwa motivasi belajarmempunyai andil dalam Prestasi Belajar Siswa siswa. Hal ini dibuktikan melalui memberikan contoh-contoh yang baik terhadap bawahan, memberikan dorongan pada bawahan dengan agar tetap semangat, memberikan perintah disertai dengan petunjuk yang jelas dan memberikan penghargaan kepada bawahan sehingga mempunyai insiatif dalam melaksanakan tugas.

Metode mengajar yang dibangun dapat memberikan ruang gerak perilaku guruyang lebih mendorong terhadap peningkatan Prestasi Belajar Siswa, sesuai prioritas yang dapat diusahakan untuk ditingkatkan meliputi diciptakan nilai kebersamaan agar tercipta kerjasama, saling menghargai, disiplin dalam mengajar dan dapat memberikan kebebasan dalam memberikan saran dan kritik, serta membangun nilai kreativitas dalam bekerja total dalam mengutamakan pencapaian hasil akhir. Motivasi belajardan metode mengajar adalah variabel yang perlu ada pada sebuah sekolah bila akan menciptakan Prestasi Belajar Siswa.

2. Implikasi teoritis

Berdasarkan model penelitian yang dikembangkan dalam penelitian ini, maka dapat memperkuat konsep-konsep teoritis dan memberikan dukungan empiris terhadap penelitian terdahulu. Literatur-literatur yang menjelaskan tentang motivasi belajardan metode mengajar telah diperkuat keberadaannya oleh konsep-konsep teoritis dan dukungan empiris mengenai hubungan prestasi belajar. Kegunaan teoritis motivasi belajar dan Prestasi Belajar Siswa siswa dapat menjelaskan dan dapat digali gejala-gejala yang dapat menjawab penelitian yang lebih spesifik yaitu prestasi belajar.

Seperti yang diutarakan oleh **David C.Mc. Clelland** dengan istilah *virus mental* yang berupa dorongan untuk hidup sukses yang kemudian disingkat dalam istilah *Need for Achievement* yang berarti dorongan kebutuhan untuk meraih sukses atau prestasi yang lebih baik daripada sebelumnya. **Clelland** lebih lanjut menegaskan bahwa etos itu berhubungan erat dengan usaha atau tindakan untuk melakukan sesuatu secara lebih baik dari waktu ke waktu yang sudah dilakukan secara lebih efisien, lebih cepat, hemat, hemat tenaga dengan hasil yang memuaskan. Oleh karena adanya prestasi belajar siswa terciptalah semangat kerja yang tinggi yang dapat terlihat dalam cara seseorang menyikapi pekerjaan, motivasi yang kuat yang melatar belakangi seseorang melakukan suatu pekerjaan dengan lebih baik dan berkelanjutan, sehingga hasilnya dapat memuaskan.

Peningkatan metode mengajar juga akan menyebabkan tingginya Prestasi Belajar Siswa, begitu pula sebaliknya apabila metode mengajar menurun maka Prestasi Belajar Siswa siswa juga akan menurun. metode mengajar ini sangat berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Siswa itu sendiri karena metode mengajar merupakan sikap yang muncul atas kehendak dan kesadaran sendiri yang didasari oleh sistem orientasi nilai budaya terhadap kerja. Prestasi belajar siswa mempunyai dasar dari nilai budaya, yang mana dari nilai budaya itulah yang membentuk prestasi belajar siswa masing-masing pribadi yang mampu mempengaruhi kinerja dari diri pribadi itu sendiri.

3. Implikasi Kebijakan

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar dan metode mengajar mempunyai hubungan yang cukup kuat dengan Prestasi Belajar Siswa. Motivasi belajar dan metode mengajar di sekolah perlu ditingkatkan dimana keduanya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Kesemuanya itu jika dilaksanakan dan dapat ditingkatkan oleh tenaga pengajaran berdampak

pada tercapainya prestasi belajar siswa yang efektif yang berdampak pada kualitas pengajaran sehingga dapat digunakan sebagai salah satu sarana untuk meningkatkan mutu pendidikan.

4. Implikasi Praktis

Motivasi belajar siswa dapat menjadi dorongan yang besar bagisiswa untuk berprestasi. Meningkatkan kepercayaan diri siswa bahwa mereka akanmampu mencapai apa yang menjadi tujuan belajar mereka. Motivasi belajar siswa juga akan memberikan dampak positif bagi para pengajar. Guru akan merasa dihargai dan berusaha bersungguh-sungguh dalam proses belajar mengajar karena terdorong oleh motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa.

C. SARAN-SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan dan implikasi tersebut, dibawah ini saran-saran yang dapat diberikan adalah:

1. Seorang guru yang dalam hal ini juga berperan sebagai pendidik harus mampu menjadi insprasi bagi siswanya dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Guru juga harus mampu memberikan metode pengajaran yang sesuai dengan daya serap dan kemampuan siswa, sehingga dapat melancarkan dan mendukung keberhasilan proses belajar mengajar dalam kelas.
3. Suasana dan kondisi yang mendukung kenyamanan dalam belajar juga perlu ditingkatkan agar siswa lebih termotivasi untuk belajar..
4. Penelitian lebih lanjut dapat diperluas populasi, lokasi dan obyek penelitian, tidak hanya terbatas pada siswa MAN 1 kota Cirebon saja namun dapat melibatkan sekolah lain agar hasil penelitian lebih bersifat menyeluruh dan dapat digeneralisir.
5. Perlu dipikirkan teknik pengumpulan data yang lebih cermat sehingga data yang didapat secara kualitas dan kuantitas lebih baik, sehingga hasil penelitian lebih akurat.

